



NOTULA
SEMINAR INTERNASIONAL KEBAHASAAN
PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN
DIPLOMASI KEBAHASAAN

PPSDK

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juli 2019

Waktu : 08.20—08.40

Tempat : Ruang Kelas Cikini 4, Hotel Mercure Jakarta

Peserta : Daftar terlampir

Narasumber : Dian Palupi, M.Pd.

Moderator : Yenny Karlina

Judul : Keberlangsungan Transmisi Generasi antargenerasi Bahasa Maklew pada Suku Marind di Kabupaten Merauke, Papua

Mengetahui,

Dr. Joni Endardi, M. Hum.
Kepala Bidang Pengembangan Strategi
Kebahasaan

Notulis

Royan Nur Fahmi

Pembukaan

Moderator membuka dengan memperkenalkan pemakalah dan judul makalah yang akan dipaparkan dan didiskusikan selama 20 menit .

Isi

Eksistensi bahasa-bahasa di Papua tidak hanya dikenal secara kuantitas (jumlah bahasa daerah terbanyak di Indonesia), tetapi juga vitalitas bahasanya (beberapa bahasa daerah di wilayah tersebut mengalami ancaman kemunduran bahkan kepunahan bahasa). Ancaman keberlangsungan bahasa daerah, baik ancaman kemunduran maupun kepunahan bahasa menimpa semua penutur bahasa, baik kelompok penutur bahasa dengan jumlah besar maupun kecil. Transmisi bahasa antargenerasi disinyalir menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya ancaman kemunduran atau bahkan kepunahan bahasa tersebut. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui keberlangsungan transmisi antargenerasi bahasa Maklew yang dituturkan oleh masyarakat suku Marind di Kampung Welbuti, Distrik Tubang, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua. Keberlangsungan bahasa didasarkan pada kriteria vitalitas bahasa yang ditetapkan oleh UNESCO pada Tahun 2003, salah satunya transmisi antargenerasi. Data dijaring menggunakan kuesioner yang disebarkan ke tujuh puluh dua responden bahasa Maklew di Kampung Welbuti menggunakan metode survei. Hasil analisis menunjukkan keberlangsungan bahasa Maklew dalam transmisi antargenerasi mengalami kemunduran.

Diskusi

1. Casim

Pertanyaan:

- a. Bagaimana proses pewarisan budaya Maklew?
- b. Ada tidak solusi terbaik dari pemerintah daerah?
- c. Apakah ada muatan lokal bahasa Maklew di ranah Pendidikan?

Jawaban:

- a. Proses pewarisan budaya dan bahasa Maklew melalui turun menurun dari keluarga, walaupun kondisi terkini ada kecenderungan penurunan intensitas pewarisan budaya dan bahasa Maklew.
- b. Pemerintah daerah belum mengeluarkan regulasi khusus mengenai hal tersebut, tapi ada upaya untuk terus mempertahankan eksistensi bahasa Maklew dan dimulai di lingkungan keluarga.
- c. Sejauh ini belum ada.

Penutup:

Pemateri menyampaikan ucapan terimakasih kepada audien atas masukan penting bagi makalahnya. Kemudian moderator menutup acara dengan salam